

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses interaksi pendidik dengan anak didik atau lingkungan secara sadar, teratur, terencana, serta sistematis guna membantu pengembangan potensi anak didik dengan maksimal. Pengertian ini dianggap lebih lengkap dari pada pengertian-pengertian tentang pendidikan yang dikemukakan oleh banyak para ahli dalam bidang pendidikan.

Pendidikan anak usia dini sebagaimana yang di nyatakan dalam Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (pasal 1 butir 14) adalah upaya pembinaan yang di tunjukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang di lakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam Yuliani Nuraini sujono (2009 : 06)

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomer 137 tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini selanjutnya disebut STTPA adalah karakteristik tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni. Tingkat pencapaian perkembangan anak merupakan pertumbuhan dan perkembangan anak yang dicapai pada rentang usia tertentu.

Perkembangan anak pada ayat (1) merupakan integrasi dari perkembangan aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni.

Kecerdasan interpersonal dikembangkan karena kecerdasan interpersonal adalah kepandaian anak dalam kemampuan untuk melihat dan membuat perbedaan diantara individu-individu lainnya yang berkaitan dengan suasana hati, temperamen, motivasi, niat; dan menggunakan informasi ini dengan cara yang pragmatis, seperti untuk membujuk, memengaruhi, memanipulasi, mediasi, atau memberikan nasihat kepada individu atau kelompok individu untuk mencapai beberapa tujuan. Agar anak dapat bersosialisasi yang dapat dilakukan oleh anak ketika anak sudah mulai dewasa. Faktanya, bersosialisasi sangat penting bagi anak untuk dibiasakan mulai sejak dini.

Oleh sebab itu peneliti berupaya untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal anak dalam kehidupan sehari-hari. Khususnya dilingkungan sekolah sangat penting bagi anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Pabelan Kartosura. Karena tanpa adanya kecerdasan interpersonal pada diri anak, biasanya anak akan sulit untuk berkerjasama dan berkomunikasi dengan orang lain. Sedangkan kondisi yang diharapkan oleh peneliti adalah setiap anak mampu bekerjasama dengan orang lain dan berkomunikasi dengan baik (bersosialisasi).

Berdasarkan hasil pengamatan pada tanggal 10 Oktober 2015 di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Pabelan Kartasura. Anak yang diberikan kegiatan menyusun bangunan dari balok secara berkelompok

hasilnya belum memuaskan, dari 25 anak baru ada 3 anak yang mau bekerjasama (12%). Sedangkan 22 anak lebih memilih bermain sendiri (88%), ini dikarenakan guru yang lebih menekankan pada sikap kemandirian anak. Sikap guru ketika pada waktu istirahat demikian, ketika ada seorang anak yang datang mendekati dan menghampiri teman yang sedang bermain, guru suka langsung menegur anak tersebut dan bilang “ hayo jangan ganggu temanya ya, silakan main sendiri-sendiri saja”. Tanpa disadari, oleh guru yang telah mencegah dan melarang atau menutup akses bagi perkembangan interpersonal pada anak.

Melihat rendahnya kecerdasan interpersonal yang dimiliki dalam diri anak, peneliti sekaligus guru melakukan inovasi dalam pembelajaran yang dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal. Inovasi yang ditawarkan peneliti adalah metode bernyanyi.

Diharapkan dengan adanya inovasi ini dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal. Dengan uraian diatas, maka peneliti menawarkan solusi dengan mengadakan penelitian yang berjudul “MENGEMBANGKAN KECERDASAN INTERPERSONAL MELALUI METODE BERNYANYI KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH PABELAN KARTASURA TAHUN AJARAN 2015/2016.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang ingin diteliti pada peneliti ini adalah :
“Penerapan Metode Bernyanyi Dapat Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Pada Anak Kelompok B Taman Kanak - kanak Aisyiyah Pabelan Kartasura Tahun Ajaran 2015/2016?”.

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, peneliti ini bertujuan untuk Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal pada Anak Kelompok B Taman Kanak - kanak Aisyiyah pabelan Kartasura Tahun Ajaran 2015/2016.

Secara khusus, peneliti ini bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal anak melalui metode bernyanyi pada anak kelompok B Taman Kanak - kanak Aisyiyah Pabelan Kartasura Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Memberikan sumbangan ilmiah dan ilmu pendidikan anak usia dini tentang upaya peningkatan kecerdasan interpersonal melalui metode bernyanyi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat memberikan kegiatan yang lebih bervariasi, sehingga anak tidak cepat bosan dan mudah jenuh dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan kecerdasan interpersonal.

b. Bagi Guru

Dapat dimanfaatkan sebagai masukan dan cara dalam memilih strategi dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat memberikan pengalaman pada guru-guru lain sehingga memperoleh pengalaman baru untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal melalui metode bernyanyi.

d. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang ingin mendapatkan bahan dalam melakukan penelitian tentang upaya peningkatan kecerdasan interpersonal melalui metode bernyanyi.

e. Bagi Penulis

Supaya lebih mudah dalam menangani anak yang kurang dalam kecerdasan interpersonal.